BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromaskuler, intelektual dan emosional. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani,mengembangkan keterampilan motorik,pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosioanl. Pendidikan jasmani yang merupakan bagian pendidikan keseluruhan, pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didikan dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematik menuju pembentukan manusia seutuhnya. Aktivitas jasmani tersebut dapat diartikan sebagai peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan fungsional. Dengan kata lain,prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan jasmani yang dikembangkan haruslah dapat memicu pada pembentukan,pengembangan kualitass kemampuan unsur-unsur kognitif, efektif dan psokomotorik.

Sesuai dengan makna pendidikan jasmani yaitu pendidikan melalui aktivitas fisik,maka salah satu prioritas utama tujuan yang ingin dicapai dalam penjas adalah

penguasan keterampilan motorik. Oleh karena itu aktivitas yang diberikan hendaknya mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif dan kreatif,serta mampu menumbuh kembangkan potensi dan motorik anak. Dengan demikian karena saat ini masih masa di era pandemi covid-19 maka siswa akan melakukan atau melaksanakan pembelajaran pjok melalui zoom atau google meet dan lainnya yang bisa melakukan pembelajaran bersama dan berinteraksi dengan guru melalui sekolah online. Selama siswa mengikuti proses pembelajaran pjok secara daring dapat merangsang terpacunya suatu penguasaan keterampilan motorik pada umumnnya dan keterampilan pada cabang olahraga tertentu.

Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks dimasa pandemi covid-19. Serangan virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinnya tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang

pendidikan. Jenjang perguruan tinggi dan sebagaian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tidak mengalami banyak kendala dalam menghadapi pandemi covid-19, tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar(sekolah dasar) yang bahkan membawa perangkat komunikasi(handphone) ke sekolah atau ke ruang kelas dilarang.

Pandemi covid-19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar.Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan saran prasarana yang terbatas. Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid-19 yakni 1) penguasaan internet yang terbatas guru; 2)kurang memadainya sarana prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) tidak sikap dana pada kondisi darurat (Syah 2020).Sekolah di lingkungan kota dengan akses internet dan saran prasarana serta kemampuan penguasaan internet yang bagus,tidak mengalami kesulitan yang dalam implementasi pembelajaran daring. Kondisi ini merupakan hasil penelususran dimasa pandemi covid-19,dengan penguasaan flatform pembelajaran daring melalui aplikasi google (google classroom,google form,google docs,google spreadsheet) dengan melakukan penelusuran daring terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 (Dewi 2020). Pembelajaran online di

asa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19 Nuryana 2020).

Pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 (kementrian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2020). Meskipun demikian penyebaran virus covid-19 di indonesia yang hingga bulan juli kemaren 2020 belum menunjukkan penurun,namun sumbangan dunia pendidikan melalui “pemaksaan”pembelajaran online memiliki peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dan seluruh bangsa untuk menahan laju pertambahan jumlah penderita dan korban covid-19.

Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada masa pandemi,dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktik,sementara kelompok kedua didominasi oleh praktik dengan sedikit teori. Kedua kelompok ini sangat berada dalam penerapan pembelajaran online.Pendididkan olahraga merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua,dengan dominasi praktik pada aktivitas fisik. Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam mata pelajaran pendidikan

jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik,kesehatan, permainan, olaharaga, tari dan rekreasi (Qomarrullah 2014).

Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olaharag adlah metode dedukatif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyahdi 2018) dengan berbagai keterbatasan pada akses internet, dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi covid-19.Penelitian ini di lakukan untuk menelusuri potensi pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19, khususnya di sekolah dengan keterbatasan akses internet, keterbtasan kemampuan penggunaan internet oleh guru dan siswa serta keterbatasan sarana dan prasaran.

Penelitian ini dimaksud mendeskripsikan potensi pembelajaran pendidikan jasmani di tengah pandemi covid-19, dalam hal ini kajian akan difokuskan pada pembelajaran daring penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan eksplanasi. Mengkaji kondisi faktual seubjek penelitian dan menggunakan analisis penulis sebagai pembanding (Handani et al.2020), selain itu penelitian juga

melihat fakta berdasarkan pandangan subjek (vertehen) hingga menghasilkan perpaduan budaya anatar pandangan peneliti dan pandangan subjek atau culture eciunter researcher (Martana 2006).

Perkembangan olahraga saat in sangat pesat,hal ini terlihat dengan semakin banyak jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Untuk pencapain tertinggi pada setiap cabang olahraga, perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilakukan mellaui jalur pendidikan jasmani di sekolah. Namun saat ini tidak bisa melakukan pertandingan atau perlombohan karena saat ini masa pandemi covid-19, jadi ketika ada pertandingan otomatis atlet atau pemain lainnya akan melakukan tes swabnya terlebih dahulu supaya mengetahui kondisinya atau kesehatan fisiknya di era pandemi saat ini.

Pendidikan jasmani yang baik harus mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang prinsip-prinsip gerak. Pengetahuan tersebut akan membuat anak mampu memahami bagaimana suatu keterampilan dipelajari sehingga tingkatannya semakin lebih tinggi. Penyelenggaraan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar (SD) berorientasi kepada pengenalan serta pelaksanaan berbagai macam kegiatan gerak dasar dalam kaitannya untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Cabang olahraga seperti bola voli dapat dimainkan oleh anak-anak sampai dewasa. Di sekolah, cabang olahraga tersebut dimainkan oleh siswa mulai sekolah dasar, lanjutan pertama, menengah, sampai perguruan tinggi. Usaha untuk tercapainya prestasi, khususnya olahraga bola voli, perlu latihan teknik yang tepat bagi pemula khususnya siswa untuk penguasaan teknik dasar yang sempurna.

Seperti yang dikemukakan Machfud Irsyada (2000:17) Gerak dasar yang dilakukan dalam kegiatan bermain bola voli baik yang berkaitan dengan aktifitas pada saat memainkan bola maupun pada saat tanpa memainkan bola. Gerak dasar 3 itu mencakup ketrampilan locomotor dan ketrampilan manipulatif. Permainan bola voli juga membutuhkan kemampuan untuk mempersepsi bola, mencakup arahnya, ketinggiannya, dan kecepatannya, untuk kemudian dipukul.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud,maka penulis membatasinya melalui rumusan masalah tersebut yaitu analisis model visualisasi pembelajaran pjok melalui program during di era pandemi covid-19 pada siswa kelas VII SMPN 1 Taman Sidoarjo.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas,maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut. Analisis model visualisasi pembelajaran pjok melalui program during di era pandemi covid-19 pada siswa kelas VII SMPN 1 Taman Sidoarjo.

1. Bagaimana model pembelajaran visualisai yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran PJOK di era pandemi covid-19?
2. Apakah model visualisasi sangat efektif di lakukan di era pandemi?

D. Tujuan Penelitian

Pengertian tujuan penelitian secara umum adalah tujuan yang lebih spesifik. Bisanya menggunakan kata-kata operasioanl sehingga lebih jelas untuk mencapai tujuan. Sedangkan tujuan khusus biasanya juga menjadi penjabaran dari tujuan umum.

1. Untuk memberikan solusi alternatif pembelajaran yang efektif di era pandemi.
2. Untuk memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
   2. Sebagai wujud pengembangan pengetahuan dalam proses pembelajaran penjas.
   3. Sebagai pengembangan ilmu di bidang pjok di era pandemi
2. Manfaat secara praktis
   a. Bagi peneliti
      1) Sebagai syarat kelulusan untuk peneliti
      2) Sebagai bekal untuk penulis menjadi pendidk nantinya.
      3) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti
      4) Sebagai motivasi baru untuk peneliti bila menjadi pendidik nantinya.
   b. Bagi sekolah
      1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kerja guru atau peneliti
      2) Sebagai upaya meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran bagi peneliti.
   c. Bagi guru
      1) Dapat digunakan sebagai masuk bagi guru,calon guru,peneliti pada bidang olahraga agar susasana belajar mengajar dapat lebih menyenangkan serta siswa dapat saling

membantu antara satu dengan yang lainnya dalam permasalahan tertentu khususnya dalam praktek.

2) Memberi informasi bahwa suasan mengajar dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan dapa membuat siswa lebih nyaman dan meningkakan hasil prestasi belajar mereka.
3) Memberi masukan bagi guru pjok keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.
4) Memberi wawasan baru bagi guru untuk memberi materi pembelajaran untuk siswa.
5) Memberi motivasi pada guru bagaimana cara memberi pelajaran pada siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat.

d. Bagi siswa

1) Dapat memberi motivasi kepada siswa supaya lebih rajin belajar.
2) Dapat memberi peluang bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa
3) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

4) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa.